

BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan identifikasi data pada bab III dapat dibuat persamaan dan perbedaan verba aksi yang berfungsi sebagai predikat dalam bahasa Mandarin Klasik yang terdapat pada kumpulan teks *A First Course in Literary Chinese Volume 1* dan bahasa Mandarin seperti di bawah ini:

Berdasarkan persamaan verba aksi yang berfungsi sebagai predikat dalam bahasa Mandarin Klasik yang terdapat pada kumpulan teks *A First Course in Literary Chinese Volume 1* dan verba bahasa Mandarin, maka terdapat persamaan yang dapat dilihat dari tiga sudut pandang, yaitu sudut pandang struktur tata bahasa, sudut pandang makna, dan kolokasi (sanding kata). Di bawah ini merupakan persamaan dilihat dari sudut pandang struktur tata bahasa dan sudut pandang makna.

1. Struktur Tata Bahasa

Jika dilihat dari sudut pandang struktur tata bahasa, maka terlihat persamaan struktur tata bahasa bahasa Mandarin Klasik dan struktur bahasa Mandarin memiliki pola yang sama, yaitu Verba + Objek dan ada pula yang berbentuk Konjungsi + Verba.

2. Makna

Jika dilihat dari sudut pandang makna, maka verba aksi yang berfungsi sebagai predikat dalam bahasa Mandarin Klasik yang terdapat pada kumpulan teks *A First Course in Literary Chinese Volume 1* memiliki makna yang sama dengan verba bahasa Mandarin, namun ada beberapa verba aksi yang berfungsi sebagai predikat dalam bahasa Mandarin Klasik yang terdapat pada kumpulan teks *A First Course in Literary Chinese Volume 1* yang sudah jarang digunakan dalam bahasa Mandarin.

3. Kolokasi (sanding kata)

Jika dilihat dari sudut pandang kolokasi (sanding kata), maka verba aksi yang berfungsi sebagai predikat dalam bahasa Mandarin Klasik yang terdapat pada kumpulan teks *A First Course in Literary Chinese Volume 1* dan verba bahasa Mandarin sama-sama bersanding kata dengan objek, konjungsi, dan frase preposisional.

Berdasarkan perbedaan verba aksi yang berfungsi sebagai predikat dalam bahasa Mandarin Klasik yang terdapat pada kumpulan teks *A First Course in Literary Chinese Volume 1* dan verba bahasa Mandarin, maka terdapat perbedaan yang dapat dilihat dari tiga sudut pandang, yaitu sudut pandang makna, jumlah silabel, dan morfem. Di bawah ini merupakan persamaan dilihat dari sudut pandang makna, jumlah silabel, dan morfem.

1. Makna

Jika dilihat perbedaan verba aksi yang berfungsi sebagai predikat dalam bahasa Mandarin Klasik yang terdapat pada kumpulan teks *A First Course in Literary Chinese Volume 1* dan verba bahasa Mandarin dari sudut pandang makna, maka terlihat bahwa makna verba aksi yang berfungsi sebagai predikat dalam bahasa Mandarin Klasik yang terdapat pada kumpulan teks *A First Course in Literary Chinese Volume 1* tidak dapat mengalami perluasan makna maupun penyempitan makna, sedangkan verba bahasa Mandarin dapat mengalami perluasan dan penyempitan makna.

2. Jumlah silabel

Jika dilihat perbedaan verba aksi yang berfungsi sebagai predikat dalam bahasa Mandarin Klasik yang terdapat pada kumpulan teks *A First Course in Literary Chinese Volume 1* dan verba bahasa Mandarin dari sudut pandang jumlah silabel, maka jumlah silabel verba aksi yang berfungsi sebagai predikat dalam bahasa Mandarin Klasik yang terdapat pada kumpulan teks *A First Course in Literary Chinese Volume 1* cukup satu (monosilabel) untuk membuat sebuah makna, sedangkan verba bahasa Mandarin memiliki dua tipe silabel, yaitu satu silabel (monosilabel) dan nada pula yang jumlah silabelnya lebih dari satu (bisilabel) untuk membentuk sebuah makna.

3. Morfem

Jika dilihat perbedaan verba aksi yang berfungsi sebagai predikat dalam bahasa Mandarin Klasik yang terdapat pada kumpulan teks *A First Course in Literary Chinese Volume 1* dan verba bahasa Mandarin dari sudut pandang morfem, maka verba aksi yang berfungsi sebagai predikat dalam

bahasa Mandarin Klasik yang terdapat pada kumpulan teks *A First Course in Literary Chinese Volume 1* tidak dapat ditambah morfem lain, sedangkan verba bahasa Mandarin dapat ditambah morfem lain.

